



sejarda

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2023

VOL. 34

**HADAPI PEMILU 2024,
POLRES BANTUL
GELAR SISPAMKOTA**





DESA WISATA KAMPUNG SAN AN



Salam Redaksi

Salam sejahtera bagi kita semua,

Di era yang terus berkembang dengan pesat, kehadiran teknologi informasi telah menjadi tonggak utama dalam memajukan suatu daerah. Kabupaten Bantul, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari dinamika perkembangan, senantiasa berupaya untuk mengikuti dan bahkan memimpin dalam mengadopsi inovasi teknologi guna meningkatkan kualitas pelayanan serta mempercepat pertumbuhan ekonomi di tengah masyarakat.

Komitmen kuat kami dalam membangun infrastruktur teknologi yang solid dan program-program inovatif yang terencana dengan baik menjadi landasan utama dalam mempercepat adaptasi teknologi di setiap aspek kehidupan masyarakat Bantul. Dari pelayanan publik yang lebih efisien hingga peningkatan akses informasi yang merata, kami berkomitmen untuk menjadikan Kabupaten Bantul sebagai contoh nyata kesuksesan digitalisasi daerah.

Semoga ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan menginspirasi kita semua untuk terus bergerak maju dalam mewujudkan Kabupaten Bantul yang lebih cemerlang dalam dunia digital.

Salam

Bobot Arrifi' Aidin S.T., M.T.

SEJADA OKTOBER 2023

DAFTAR ISI

PARIWISATA



05 LANTERNE FESTIVAL DE PARIS

Lampion Terbang Hiasi Langit Malam Pesisir Pantai Selatan Bantul

PERTANIAN

06 GERAKAN PANGAN MURAH,

Pangan Kuat Indonesia Berdaulat

08 KOMODITAS TEMBAKAU GROMPOL

Tumbuh Baik di Bantul, Petani Harapkan Harga Yang Lebih Tinggi

SENI BUDAYA

10 FESTIVAL RINTISAN DESA BUDAYA

Bupati : Budaya Tak Hanya Tentang Seni

KABAR BANTUL

15 FESTIVAL PAHARGYAN

Wujud Syukur DIY atas Penetapan Sumbu Filosofi sebagai WBTB

16 SIMULASI PENANGANAN TSUNAMI

Bantul Tuan Rumah Field Training Exercise bersama 18 Negara Asing

LINGKUNGAN

19 INDEKS KUALITAS AIR BANTUL DI LEVEL SEDANG,

DLH Selenggarakan Prokasih

PEMERINTAHAN

21 DISKOMINFO SABET JUARA 1

pada AMH 2023 Kategori Inhouse Magazine

PENANGGUNG JAWAB
Bobot Ariffi' Aidin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI
Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA
Rachmanto, S.S.T.

EDITOR
Sri Mulyani, S.E

DESAIN & TATA LETAK
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

FOTOGRAFER
Sandi Diestianto
Angga Prastowo
Maulana A. W. N.
Frico Dhani A.
A'inul Fahri

KONTRIBUTOR REDAKSI
Galih Amindyah
Beny Nuryantoro
Ziadatul Fauziah A.

ANALISIS REDAKSI
Elsha Desiana P.
Syifaa Shabirina

DISTRIBUTOR
Budiyanto
Subarjo

KEUANGAN
Wiwik Wibowo

ALAMAT REDAKSI
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL



[pemkabbantul](#)



[Bantul TV](#)



[bantulkab.go.id](#)

CONTRIBUTOR



Lampion Terbang Hiasi Langit Malam Pesisir Pantai Selatan Bantul

Menjadi penutup dalam rangkaian Festival Segoro Kidul, Lanterne Festival de Paris sukses digelar. Bertempat di Gumuk Pasir Parangtritis, Festival 1001 Lampion Terbang menyedot animo masyarakat baik dari Bantul maupun luar daerah.

Dimeriahkan oleh Jikustik sebagai bintang tamu utama, ratusan lampion berhasil terbang menghiasi langit pesisir pantai selatan Bantul setelah mendapatkan izin terbang dari Lanud Adisutjipto pada Sabtu, (7/10).

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Kwintarto Heru Prabowo, S.Sos., menyampaikan, Lanterne Festival de Paris merupakan kegiatan budaya dan wisata kreatif sebagai ajang promosi untuk lebih memperkenalkan Kawasan Wisata Pantai Parangtritis yang menjadi salah satu objek wisata andalan Kabupaten Bantul.

"Dalam event ini akan diterbangkan lampion oleh para pengunjung sehingga akan menghiasi langit malam, membuat suasana yang "instagramable" sehingga sangat menarik bagi semua kalangan yang ingin mengabadikan moment indah. Adapula penampilan dari band lokal dan pertunjukan fire dance, serta yang spesial adalah pementasan Tari Montro khas Bantul yang beberapa waktu lalu memecahkan rekor MURI," kata Kwin akrab ia disapa.

Kwintarto menambahkan bahwa penerbangan lampion ini telah sesuai dengan prosedur keamanan yang ada. Pihak panitia telah mendapatkan izin dari pihak PLLU (Pengatur Lalu Lintas Udara) untuk menerbangkan lampion. Penerbangan

lampion direncanakan pukul 22.30 malam dikarenakan sudah tidak ada aktivitas penerbangan, sehingga kegiatan ini tidak akan mengganggu atau membahayakan penerbangan.

"Selain itu, pihak panitia juga telah bekerja sama dengan pemadam kebakaran untuk mengirimkan kendaraan pemadam kebakaran dengan tujuan untuk mencegah sesuatu hal yang tidak diinginkan seperti kekhawatiran peserta akan terjadinya kebakaran. Panitia juga menyiagakan tim kebersihan, begitu acara selesai tim kebersihan akan bergerak membersihkan sampah sehingga pagi harinya kondisi sudah kembali bersih," tambahnya.

Asisten Administrasi Umum Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Ir. Pulung Haryadi, M.Sc., menyampaikan di Kabupaten Bantul ada 3 sektor prioritas pembangunan daerah salah satunya adalah sektor pariwisata. Dengan banyaknya agenda kegiatan yang digelar di Gumuk Pasir Parangtritis sebagai salah satu destinasi wisata unggulan, harapannya akan semakin terkenal hingga ke taraf internasional.

"Gumuk pasir hanya ada dua di dunia, dan salah satunya ada di Bantul. Ini merupakan potensi luar biasa. Harapannya jika semakin terkenal, maka kunjungan wisatawan akan semakin banyak dan muaranya akan menyejahterakan masyarakat sekitar pada khususnya dan Bantul pada umumnya," terang Pulung.

Festival 1001 Lampion juga dimeriahkan oleh penampilan Tari Montro dari Sanggar Tari Shinta Art Dance, Fire Dance serta Band Tekomlaku, Astroni dan Jikustik. (BN)

Gerakan Pangan Murah, Pangan Kuat Indonesia Berdaulat

Sebagai rangkaian peringatan Hari Pangan Sedunia Tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Bantul menggelar Gerakan Pangan Murah Serentak di Pendopo Kompleks Pemda II Kabupaten Bantul pada Senin (16/10/2023). Kegiatan ini dilakukan secara daring dan luring, mengikuti zoom meeting yang diselenggarakan oleh Badan Pangan Nasional, bersama dengan seluruh provinsi, kabupaten, kota di seluruh Indonesia.

Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Tito Karnavian, dalam arahannya menyampaikan bahwa saat ini angka inflasi relatif terkendali. Pada kesempatan tersebut ia juga menyampaikan beberapa hal yang harus dilakukan dalam rangka menjaga stabilitas pangan nasional.

“Kita harus melakukan langkah-langkah distribusi pangan dari daerah sulit maupun daerah yang surplus pangan. Selain itu, Bulog juga harus melakukan pengecekan secara rutin stok pangan yang dimiliki. Gerakan pangan murah juga harus terus dilakukan. Pemerintah daerah juga harus melakukan beberapa langkah dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pangan, dengan menggunakan dana reguler dari pemerintah provinsi,

maupun kabupaten dan kota,” tegas Tito.

Sementara itu, rangkaian kegiatan Gerakan Pangan Murah di Kabupaten Bantul juga disemarakkan dengan beberapa stand yang menjual kebutuhan pokok dengan harga yang relatif lebih murah dari harga pasaran. Selain itu, juga terdapat beberapa stand kuliner.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Joko Waluyo, melaporkan, acara ini juga dilakukan sebagai salah satu cara untuk menjaga ketahanan pangan di Kabupaten Bantul. Walaupun terjadi fenomena el nino, ketersediaan pangan di Bantul tetap mengalami surplus seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Jadi bisa dikatakan bahwa di Bantul telah terwujud kedaulatan pangan.

Sementara itu, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, menegaskan bahwa pada hakikatnya, peringatan Hari Pangan ini tidak hanya seremonial saja, namun benar-benar harus mampu membuat harga pangan stabil, tetapi tidak merugikan produsen.

“Upaya yang harus kita lakukan adalah dengan melakukan evaluasi lapangan berkaitan dengan perputaran penjualan pangan serta memastikan tercukupinya ketersediaan pangan yang murah dan terjangkau untuk masyarakat. Selain itu, juga harus bisa memastikan terwujudnya ketahanan pangan di Bantul tanpa menciptakan ketergantungan masyarakat pada bantuan-bantuan pangan dari pemerintah,” pungkas Joko. (Pg)

“

Upaya yang harus kita lakukan adalah dengan melakukan evaluasi lapangan berkaitan dengan perputaran penjualan pangan serta memastikan tercukupinya ketersediaan pangan yang murah dan terjangkau untuk masyarakat

Joko Purnomo, Wakil Bupati Bantul

”



Kelompok Tani Pasir Makmur Terima Penghargaan Pelopor Electrifying Agriculture

Kelompok Tani Pasir Makmur terima Penghargaan dari Forum Peduli dan Pelopor Pelanggan Listrik Pertanian dalam Kategori Pembina dan Pelopor Electrifying Agricultura. Bertempat di Limasan Kelompok Tani Pasir Makmur pada Jum'at (06/10/2023).

Electrifying Agricultura merupakan salah satu inovasi dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan pemanfaatan energi listrik di bidang agrikultur seperti pertanian, perikanan, perkebunan serta peternakan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional.

Ketua Kelompok Tani Pasir Makmur, Sumarna mengatakan dalam budidaya lahan pasir bawang merah tumpangsari cabai menghasilkan 245 juta perhektar dari modal awal 110 juta untuk tanaman bawang merah, sedangkan tanaman cabai menghasilkan 340 juta dari modal awal 70 juta.

"Untuk bawang merah perhektarnya itu menghasilkan 245 juta dari modal 110 juta, untuk cabai dari modal 70 juta menghasilkan 340 juta. Biaya cabai lebih murah karena cabai tumpangsari dengan bawang merah dan perawatannya sudah menginduk dibawang merah selama satu setengah bulan. Untuk hasil panen cabai ini sudah mengadakan sistem lelang dengan harga yang lebih tinggi dibanding pengepul" kata Sumarna.

Dirinya menambahkan, dengan menggunakan inovasi Electrifying Agricultura, selain menekan biaya produksi juga ramah lingkungan, karena tidak menghasilkan limbah oli dan emisi udara karena tidak adanya pembakaran.

Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, Yus Warseno, S.Pi., M.Sc., dalam sambutannya menyampaikan apresiasi dan turut berbahagia kepada kelompok Tani Pasir Makmur yang terus berupaya memaksimalkan potensi lahan pasir dipesisir Bantul.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Bantul, kami turut bangga dan berbahagia serta apresiasi setinggi-tingginya kepada kadhang tani yang tergabung dalam kelompok tani Pasir Makmur yang terus berupaya memaksimalkan potensi lahan pasir yang ada dipesisir Bantul. Melalui usaha petani komoditas bawang merah dan cabai pemaksimalan potensi pertanian yang disertai dengan inovasi-inovasi tentu juga akan meningkatkan kesejahteraan

kadhang tani," tutur Yus.

Menurutnya melalui usaha Electrifying Agricultura, kegiatan pertanian akan semakin efektif dan efisien sehingga akan menekan angka produksi dan memaksimalkan hasil yang didapatkan. Hal ini membuktikan bahwa para petani dapat beradaptasi dengan berbagai tantangan yang ada.

Tak hanya terima penghargaan, dalam agenda tersebut juga berlangsung wiwitan pasar lelang cabai dan bawang merah. Kabupaten Bantul sendiri telah ditetapkan sebagai salah satu wilayah lumbung pangan nasional untuk komoditas bawang merah dan cabai. Hadirnya pasar lelang diharapkan para kadhang tani akan mendapatkan harga jual yang maksimal, karena melalui kegiatan tersebut akan memangkas rantai distribusi.

Yus menambahkan, jika pasar lelang memiliki peran strategis karena dapat mencegah terjadinya monopoli permainan harga dan inflasi yang tinggi.

"Selain itu pasar lelang ini memiliki peran strategis dalam perekonomian makro kita, karena melalui pasar lelang ini mencegah terjadinya monopoli permainan harga serta inflasi yang tinggi," terangnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Holtikultura Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bantul dalam sambutannya berharap agar para petani bisa menyimpan sebagian bibit bawang merah setiap kali panen.

"Petani saat panen diharapkan bisa menyimpan minimal 10-20% benih bawang merah. Karena ini kan mahal kalau bisa disimpan kan lebih baik" tutur Sigit. (Fza)





Komoditas Tembakau Grompol Tumbuh Baik di Bantul, Petani Harapkan Harga Yang Lebih Tinggi

Tembakau merupakan salah satu tanaman yang memiliki peluang besar untuk diserap pasar. Terlebih jenis komoditas tembakau grompol yang bisa menjadi bahan baku dari cerutu.

Saat ini tembakau grompol menjadi salah satu komoditas unggulan yang dapat memberi kontribusi positif terhadap ekonomi masyarakat Kabupaten Bantul. Oleh karena itu hari ini dilaksanakan field day tembakau grompol di bulak Jolosutro, Srimulyo, Piyungan, pada Rabu (4/10/2023).

Dalam kesempatan ini, Lurah Srimulyo, Drs. Wajiran, menyampaikan, atas nama Pemerintah Kalurahan Srimulyo, mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta field trip yang dipimpin oleh Wakil Bupati Bantul.

“Jolosutro adalah dusun yang memiliki banyak potensi. Termasuk dalam bidang pertanian tembakau ini. Harapannya akan terwujud masyarakat Srimulyo yang mandiri dan sejahtera. Untuk itu kita berharap harga tembakau bisa naik dari tahun sebelumnya,”

ucapannya.

Selanjutnya, Kepala DKPP Bantul, Joko Waluyo, menyampaikan pada field day kali ini, hadir mitra yang digandeng, yakni PT Taru Martani. Selama ini tembakau grompol yang merupakan bahan baku PT Taru Martani didatangkan dari luar Yogyakarta, dan saat ini sudah bisa dipenuhi dari daerah lokal.

“Di kawasan Bantul luasan tembakau ada 40 hektar pada tahun 2022 dan bertambah menjadi 60 hektar di tahun 2023. Kapanewon Piyungan sendiri ada 4 hektar grompol, dari keseluruhan ada 18 hektar,” jelasnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, yang hadir pada kegiatan tersebut turut menyampaikan apresiasi atas usaha pertanian tembakau di sini.

“Saya berharap melalui field day ini akan menjadi wadah yang baik untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman serta solusi strategis dalam perkembangan komoditas tembakau ini. Harapannya ke depan dengan tanaman yang bagus, harganya jangan murah, jadi petani diberi keuntungan agar bisa menanam tembakau secara terus menerus,” pungkasnya. (Syf)

FKY 2023 "Kembul Mumbul"

Bukan Sekedar 'Etalase Seni,' Tetapi Ruang Pelestari dan Alat Pemersatu Masyarakat

Salah satu festival paling legendaris di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) kembali digelar. Perhelatan Festival Kesenian Yogyakarta yang tahun ini melakukan re-branding menjadi Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY), sudah terselenggara sejak tahun 1989. Gelaran ini merupakan agenda rutin yang diadakan setiap tahun di DIY. Selain melakukan re-branding, tahun ini FKY mulai menggagas skema rotasi lokasi festival untuk tahun 2023-2027. Empat kabupaten yaitu Kulon Progo, Gunungkidul, Bantul, Sleman dan satu kota Yogyakarta, setiap tahun secara bergiliran, akan dijadikan pusat lokasi FKY. Tahun ini Kulon Progo menjadi lokasi pusat dari gelaran tersebut. FKY 2023 mengambil tajuk "Kembul Mumbul". Tema ini dipilih dengan mengacu pada aspek tentang ketahanan pangan dan pelestarian bahan pangan lokal di Yogyakarta.

Meski lokasi utama berada di Kabupaten Kulon Progo, beberapa kegiatan yang menjadi rangkaian dari festival ini juga digelar di daerah lain, salah satunya berlokasi di Lapangan Wijirejo, Pandak, Bantul, yang dilaksanakan pada Jum'at (13/10/2023).

Nugroho Eko Setyanto, S.Sos selaku Kepala Dinas Kebudayaan Bantul, dalam sambutannya menuturkan, beberapa kegiatan FKY di Pandak kali ini antara lain, bazar UMKM, Reog Keprajuritan, Gejog Lesung, Tari Tradisional dan Dolanan Anak, Karawitan, dan diakhiri dengan penampilan Kethoprak Muda-Mudi dan FKKB Pandak.

"Festival Kebudayaan Yogyakarta ini merupakan kegiatan rutin tahunan di DIY. Pada malam ini di Pandak, ada beberapa kegiatan diantaranya bazar UMKM, juga kegiatan-kegiatan kesenian yang sudah dimulai sejak pagi tadi, dan nanti akan diakhiri malam ini nanti dengan Kethoprak" tutur Nugroho.

Lebih lanjut, dirinya berharap agar gelaran ini dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan yang terlibat.

"Dalam kesempatan ini kami berharap bahwa FKY dengan tema "Kembul-Mumbul" ini yang mungkin agak sedikit asing ditelinga, namun dapat diartikan sebagai ketahanan pangan di DIY. Semoga kegiatan ini juga dapat memberikan manfaat bagi pegiat seni budaya dan tentunya masyarakat supaya lebih mencintai tentang budaya" sambung Nugroho.

Sementara itu, Yus Warseno, S.Pi., M.Si selaku Staff Ahli Bupati Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan yang mewakili Bupati Bantul, menyampaikan bahwa FKY bukan sekedar hiburan semata, melainkan ruang pelestarian seni dan budaya.

"Kekayaan seni budaya menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas kita sebagai masyarakat Bantul. Acara ini bukan sekedar hiburan semata, melainkan sebuah wadah yang memberikan inspirasi dan apresiasi terhadap keindahan seni dan budaya yang telah menghiasi sejarah panjang peradaban manusia" ujar Yus.

Ia menambahkan jika kesenian tidak hanya sebagai wujud kreatifitas, tetapi juga sebagai salah satu sarana pembentukan karakter, ekspresi, identitas dan alat pemersatu masyarakat. (Fza)



Festival Rintisan Desa Budaya,

Bupati : Budaya Tak Hanya Tentang Seni

Menjadi salah satu dari 12 kalurahan rintisan budaya di Kabupaten Bantul, Kalurahan Pleret menjadi tuan rumah Festival Rintisan Desa Budaya Tahun 2023 di Lapangan Kalurahan Pleret, Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul, pada Sabtu (14/10/2023).

Dimeriahkan juga dengan pameran desa prima dan desa preneur yang menjual aneka kuliner dan kerajinan, Lurah Pleret, Taufiq Kamal juga mengungkapkan bahwa pada kegiatan ini, kuliner unggulan yang diujikan adalah gethuk, karena dulunya Padukuhan Kerto, Pleret terkenal sebagai Kampung Gethuk.

Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan Festival Rintisan Kalurahan Budaya ini merupakan gelaran tahunan yang menggabungkan beberapa potensi yang ada di 12 kalurahan rintisan budaya di Kabupaten Bantul.

“Kami berharap berbagai kegiatan di rintisan desa budaya ini dapat dikemas juga dengan pembinaan dan fasilitasi pengembangan potensi yang ada, tidak hanya kesenian, namun

juga objek yang lainnya,” kata Nugroho.

Lebih lanjut beliau berharap agar kegiatan ini dapat memberikan semangat kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi budayanya. Dengan berkembangnya potensi ini akan memberikan kemanfaatan sebesar-besarnya bagi masyarakat di Kabupaten Bantul dan DIY.

Sementara itu Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengucapkan selamat kepada seluruh rintisan kalurahan budaya. Beliau berharap untuk terus dikembangkan menjadi kalurahan budaya yang paripurna. Pembangunan kebudayaan diarahkan untuk mewujudkan manusia Bantul yang hebat secara intelektual, sehat jasmani dan rohani, memiliki kecerdasan emosi, serta memiliki daya saing dan karakter budi pekerti luhur.

“Budaya tidak terbatas pada kesenian. Banyak hal lain yang lebih luas dan harus dibangun. Kebudayaan itu juga tentang perilaku dan kebiasaan termasuk pranata sosial. Mari kita rapatkan barisan untuk menyambut pembangunan kebudayaan, mewujudkan Bantul menjadi daerah yang nyaman, rukun, tanpa ada yang ditinggal dan meninggalkan,” pungkas Halim. (Pg)



Resital Sanggar Seni Tahap II, Tampilkan Tari hingga Gejog Lesung

Resital sanggar seni yang digawangi Komunitas Sanggar Seni (KSS) Bantul rampung digelar. Usai resital sanggar seni tahap pertama yang dilaksanakan pada 2 September lalu, KSS Bantul kembali melanjutkan kegiatan serupa pada Jumat (20/10/2023).

Jika pada tahap pertama terdapat 19 sanggar yang unjuk kebolehan, pada tahap kedua ini akan menampilkan 38 sanggar yang dibagi menjadi dua bagian.

“Total saat ini yang bisa mengikuti resital sanggar seni ada 57 sanggar. Awal September kemarin sudah ada 19 sanggar yang tampil. Untuk hari ini, 25 sanggar seni tari akan tampil bergantian. Sedangkan untuk besok malam, ada 13 sanggar yang tampil. Kalau untuk besok, ada penampilan kethoprak, karawitan, teater, dolanan anak, hingga gejog lesung. Jadi tidak hanya tari ya,” ujar Ketua Komunitas Sanggar Seni Bantul, Nanik Sri Handayani, saat memberi sambutan.

Sanggar-sanggar yang berkesempatan tampil dalam resital seni, seperti yang dinyatakan oleh Wakil Bupati Bantul,

Joko Purnomo, adalah sanggar yang hingga kini diupayakan dan didampingi Pemerintah Kabupaten Bantul melalui dana keistimewaan. Harapannya, hal ini dapat menguatkan keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, terutama di sektor kesenian.

“Sebagaimana pesan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, pendidikan di sanggar seni untuk anak-anak kita ini merupakan perwujudan penguatan keistimewaan Yogyakarta. Anak-anak kita, ketika mendapat pendidikan di sanggar, tidak hanya belajar seni saja, tapi juga penguatan budaya dan karakter yang baik,” tutur Joko.

Ia menambahkan, ke depan Komunitas Sanggar Seni di Bantul akan terus didampingi dan didorong untuk melakukan banyak kegiatan positif bagi anak-anak Bantul. Sebagai salah satu bentuk komitmen yang ditunjukkan Pemerintah Kabupaten Bantul, kini Komunitas Sanggar Seni Bantul dapat menggunakan pendopo yang dikelola BUMD Aneka Dharma sebagai sekretariat. Tempat ini juga bisa dijadikan tempat latihan peserta sanggar untuk memperkuat kebudayaan di Kabupaten Bantul. (Els)



Peletakan Batu Pertama Rumah Sakit Akademik Duta Wacana,



Wacana pembangunan Kampus kedua Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) yang berlokasi di Kapanewon Sedayu, Kabupaten Bantul akan segera terealisasi.

Lahan seluas sepuluh hektar tersebut rencananya akan dibangun sebagai kampus kedua UKDW. Bangunan pertama yang akan dibangun adalah Rumah Sakit Pendidikan. Sementara itu, secara bertahap akan dibangun fakultas-fakultas lain di tahun-tahun mendatang.

Pada Senin (30/10/2023), dilaksanakan Upacara Peletakan Batu Pertama Rumah Sakit Akademik Duta Wacana Ir. Hendry Feriyadi M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Tim Pengembang Rumah Sakit Akademik Duta Wacana mengatakan, Rumah Sakit Akademik ini nantinya akan terdiri dari delapan lantai, dengan tujuh lantai yang dibangun di atas tanah dan satu lantai sebagai basement. Rencananya kedepan, Rumah Sakit Akademik Duta Wacana akan dikembangkan sebagai Rumah Sakit Tipe B. Ia memperkirakan pembangunan seluruh kompleks akan rampung sekitar kurang lebih dua puluh tahun kedepan.

“Nantinya rumah sakit ini akan didirikan setinggi delapan lantai, ada tujuh lantai diatas tanah dan satu lantai sebagai basement. Rumah sakit ini nantinya akan memiliki luasan sekitar 28ribu meter persegi dengan target sampai pengembangan akhirnya itu rumah sakit tipe B pendidikan, dengan jumlah tempat tidur 328 tempat tidur. Kami menyadari untuk membangun rumah sakit sampai tipe B membutuhkan waktu yang cukup panjang dan juga kematangan dalam manajemen rumah sakit, oleh karena itu kita akan membangun full strukturnya tapi kita akan operasikan empat lantai yang pertama.

Dibutuhkan waktu kurang lebih dua puluh tahun sampai akhirnya kompleks ini menjadi kampus dua yang

terpadu” kata Hendry.

Rektor Universitas Kristen Duta Wacana, Dr. Ing. Wiyatiningsih, ST, M.T., menyampaikan bahwa upacara peletakan batu pertama ini menjadi momen bersejarah dan sekaligus masih dalam rangkaian perayaan dies natalis UKDW ke-61.

Sementara itu, ketua yayasan PTK UKDW, Prof. Dr. Nindyo Pramono, SH., M.S., menuturkan pembangunan ini menjadi bagian dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta menjadi langkah strategis untuk menuju Indonesia Emas 2045.

Hadir dalam kesempatan tersebut, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, beliau mengucapkan selamat atas akan dibangunnya Rumah Sakit Akademik untuk Fakultas Kedokteran Universitas Duta Wacana. Pembangunan ini kata Bupati akan menjadi kontribusi besar bagi pengembangan Sumber Daya Manusia dibidang kesehatan.

“Saya turut bersyukur bahwa UKDW juga memberikan kontribusi yang besar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui program kegiatan akademiknya, dan hari ini Rumah Sakit Akademik UKDW akan berdiri di Kabupaten Bantul dan pastinya akan memiliki kontribusi besar bagi pengembangan SDM dibidang kesehatan,” tutur Bupati.

Beliau menambahkan, bahwa di kabupaten Bantul, program peningkatan kesehatan masyarakat telah menjadi program prioritas. Diperlukan kolaborasi dan sinergi dari berbagai pihak guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bantul.

“Kedepan tentunya memerlukan kolaborasi dan sinergi dengan berbagai pihak, baik perguruan tinggi dan rumah sakit, bagaimana derajat kesehatan masyarakat Bantul dapat terus kita tingkatkan. Turut bersyukur dan mendukung mudah-mudahan ini akan semakin mewujudkan Bantul yang lebih harmonis, sejahtera dan berkeadilan” imbuh Bupati. (Pg)

15.000 Santri Ikuti Apel Akbar Hari Santri Nasional 2023



Belasan ribu santriwan-santriwati di Kabupaten Bantul mengikuti Apel Akbar Hari Santri Nasional Tahun 2023 bertempat di Lapangan Paseban pada Ahad (22/10/2023).

Mengusung tema “Jihad Santri, Jayakan Negeri”, hal tersebut berkaitan dengan fatwa Resolusi Jihad K.H. Hasyim Asy’ari, Pendiri Jamiyyah Nahdlatul Ulama pada tanggal 22 Oktober 1945 yang berisi tentang seruan jihad untuk mengusir penjajah dari bumi pertiwi.

Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih selaku Pembina Apel menyampaikan para santri terlibat dalam berbagai peristiwa penting yang membentuk kemerdekaan negara Republik Indonesia. Hari Santri merupakan peringatan untuk mengenang perlawanan para santri dan kiai kepada penjajah yang berusaha menduduki kembali Indonesia pasca proklamasi kemerdekaan. Semangat jihad para santri dalam menjalankan ajaran agama dan berjuang untuk negara ini sangat patut untuk diteladani.

“Atas nama Pemerintah Kabupaten Bantul, dengan

bangga kami mengucapkan selamat memperingati hari Hari Santri Nasional Tahun 2023. Semoga dengan peringatan ini semangat kita untuk membela dan membangun Indonesia dalam berbagai bidang terus dapat kita kobarkan sebagaimana perjuangan para santri yang gigih berjuang dalam Resolusi Jihad melawan penjajah,” ucap Halim.

Jihad Santri harus terus diamalkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Perjuangan santri pada saat ini adalah fokus pada pengembangan sumber daya manusia santri. Sebagai generasi penerus bangsa, para santri harus terus belajar dan berusaha, tidak hanya tentang ilmu agama namun juga ilmu pengetahuan lainnya. Santri harus memiliki ketrampilan, berwawasan nasional dan global. Santri harus menjadi insan yang cerdas, peduli terhadap sesama dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat, bangsa dan negara.

“Selain itu, Saya berharap semangat jihad para santri di Kabupaten Bantul juga dikobarkan dalam upaya menjaga lingkungan dengan turut aktif berperan dalam pengelolaan sampah yang baik, karna kebersihan adalah sebagian dari iman,” imbunya.

Selain apel akbar, dalam rangkaian peringatan hari santri juga akan diadakan kegiatan gropyok sampah sebagai bentuk pendidikan kebersihan lingkungan, penyuluhan pengelolaan sampah, pelatihan ketrampilan bisnis online, dan ditutup dengan pentas budaya santri serta pengajian akbar.

Semoga peringatan Hari Santri menjadi titik awal bagi kita untuk lebih bersemangat dan berkontribusi positif bagi agama, bangsa dan negara. (BN)



Jogja International Batik Biennale 2023, Kenalkan Batik Kepada Dunia

Jogja International Batik Biennale (JIBB) 2023 digelar pada Kamis (26/10/2023) guna melestarikan dan mengenalkan batik kepada dunia. Batik sendiri merupakan warisan budaya yang masih dilestarikan hingga saat ini. Acara tersebut diikuti oleh 15 negara di Asia yaitu Indonesia, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Tiongkok, Jepang, Korea selatan, India dan beberapa partisipan yang mengikuti secara online maupun offline.

Tidak terkecuali Kabupaten Bantul yang mempunyai peran penting dalam perkembangan batik di Yogyakarta. Kabupaten Bantul turut berpartisipasi melalui zoom meeting yang dilaksanakan di Kantor Dekranasda Kabupaten Bantul. Dihadiri Wakil Ketua Dekranasda Kabupaten Bantul, para pengurus, beberapa dinas terkait, serta beberapa perajin yang melakukan kegiatan membatik bersama.

Wakil Ketua Dekranasda Kabupaten Bantul, Dwi Pudianingsih, mengaku bersemangat mengikuti kegiatan membatik ini. Terkait kebijakan tentang melestarikan batik, Dwi mengatakan bahwa Kabupaten Bantul sendiri telah beberapa kali melakukan pelatihan membatik untuk generasi muda, serta mengadakan fashion show bersama para desainer batik di Bantul.

Tujuan diadakannya JIBB 2023 juga sebagai sarana menjalin kerukunan antara elemen masyarakat, mulai dari para pelaku usaha, pecinta batik, dan masyarakat umum. Apresiasi juga disampaikan oleh KGPA

Paku Alam X selaku Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta kepada segenap Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di luar negeri yang ikut serta dalam acara ini, karena batik sendiri di mata Internasional telah mengalami pasang surut.

“Semoga dengan terlibatnya Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) dalam acara ini dapat menjadi garda terdepan dalam memantapkan posisi batik di mata dunia. Semoga batik dapat dihargai sebagai proses dan produk budaya secara nilai, yang dapat bercerita tentang Indonesia pada dunia,” pesan Paku Alam X.

Acara yang diselenggarakan setiap dua tahun sekali ini memberikan perubahan besar bagi perkembangan batik di Indonesia, khususnya di Yogyakarta. Pada tahun 2023 ini JIBB digelar dengan kolaborasi bersama para desainer yang mengikuti perkembangan fashion dunia. Hal tersebut membuat Kabupaten Bantul ikut serta memberikan dukungan karena Kabupaten Bantul sebagai salah satu Kabupaten Kreatif juga merasakan adanya kreativitas dan inovasi para desainer untuk lebih memperkenalkan batik di penjuru dunia.

Sementara itu, Kementerian Luar Negeri juga menegaskan bahwa mereka siap untuk mendukung upaya Yogyakarta sebagai Kota Batik Dunia dan mempromosikan batik ke berbagai kalangan di seluruh dunia. (Pg)



Festival Pahargyan,

Wujud Syukur DIY atas Penetapan Sumbu Filosofi sebagai WBTB

Sebagai wujud syukur atas ditetapkan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai salah satu warisan dunia oleh UNESCO, Dinas Kebudayaan atau Kundha Kabudayan DIY menggelar Festival Pahargyan. Bertempat di sepanjang Jalan Malioboro pada Sabtu (28/10/2023), gelaran ini merupakan event perdana pasca penetapan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia Tak Benda. Dengan tema, Satu Aksi Sumbu Filosofi : Budaya Yogyakarta Mendunia, serangkaian kegiatan dalam festival tersebut meliputi beberapa agenda.

Seperti yang disampaikan ketua penyelenggara, tujuan dari kegiatan Festival Pahargyan ialah guna meningkatkan dan menguatkan komitmen daerah dalam pengelolaan Sumbu Filosofi sebagai warisan dunia.

"Dimana sebagai tujuan adalah meningkatkan dan menguatkan komitmen daerah dalam pengelolaan sumbu filosofi sebagai warisan dunia. Kemudian juga meningkatkan peran aktif masyarakat baik dikawasan inti maupun penyangga sumbu filosofi dalam pengelolaan warisan budaya. Ketiga, meningkatkan dan membangun pemberdayaan masyarakat dalam upaya mengembangkan kawasan sumbu filosofi. Keempat, memberikan informasi, sosialisasi, dan publikasi kepada masyarakat tentang penetapan sumbu filosofi sebagai warisan budaya dunia" ujar Ketua Penyelenggara.

Dirinya menambahkan, beberapa kegiatan pokok dalam rangkaian ini antara lain, amazing race dengan start dan finish di Taman Budaya Yogyakarta, Pahargyan Sumbu Filosofi, Doa Bersama dilanjutkan potong tumpeng, perjanjian MoU kerjasama , serta launching SI SUFI, dan Flashmob.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutannya menuturkan, sumbu filosofi merupakan mahakarya jenius tentang penghayatan manusia Jawa akan nilai-nilai luhur yang universal.

"Sumbu Filosofi Yogyakarta merupakan karya jenius yang mengkrystalisasikan penghayatan manusia Jawa tentang nilai-nilai universal yang harus dimiliki manusia agar tercipta dunia yang indah, nyaman, dan tentram" tutur Gubernur.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang juga hadir dan turut melakukan penandatanganan MoU, beliau mengajak kepada seluruh masyarakat Bantul agar menginternalisasikan filosofi sangkang paraning dumadi ini dalam kehidupan sehari-hari.

"Karenanya bagaimana kita, memaknai sangkang paraning dumadi ini dalam kehidupan kita sehari-hari" tutur Bupati.

Festival Pahargyan dihadiri kurang lebih 100 undangan terdiri dari Forum Koordinasi Pimpinan Daerah DIY, kepala dan perwakilan OPD dari seluruh DIY. Dalam Festival Pahargyan ini juga dilakukan penandatanganan kerjasama daerah dengan daerah lain, perwakilan pemerintah Kabupaten Bantul, pemerintah Kota Yogyakarta, pemerintah Kabupaten Sleman, pemerintah Kabupaten Gunung Kidul dan pemerintah Kabupaten Kulon Progo, serta 6 Kemantren dan Satu Kapanewon. (Fza)





Bantul Tuan Rumah Rumah Field Training Exercise bersama 18 Negara Asing

Menjadi salah satu wilayah dengan berbagai potensi bencana, Kabupaten Bantul kembali menjadi tuan rumah latihan gabungan dalam rangka kesiapsiagaan bencana. Gelaran besar yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertahanan RI pada 15 hingga 20 Oktober 2023 ini diikuti puluhan delegasi negara asing dengan mengambil salah satu lokasi di Kabupaten Bantul, yaitu beberapa titik sepanjang Pantai Depok, Kapanewon Kretek.

Field Training Exercise (FTX) yang menjadi salah satu rangkaian Latihan Gabungan Bersama, ASEAN Defence Ministers Meeting Plus Experts Working Group on Humanitarian Assistance and Disaster Relief (ADMM-Plus EWG on HADR) digelar di sekitar Pantai Depok, Laguna Depok, Jembatan Kretek II, Muara Sungai Opak, serta Pantai Cemara pada Rabu (18/10/2023).

Kegiatan diawali dengan simulasi bencana gempa bumi dengan magnitudo 8,8 SR, disusul dengan gelombang tsunami setinggi 22 meter. Evakuasi dilakukan di tempat yang telah disiapkan, termasuk di rumah sakit lapangan. Simulasi penyelamatan juga dilakukan pada korban yang tertimpa bangunan dan tersangkut di pohon.

Selain itu, tim penyelamat juga berhasil menyelamatkan korban yang terjepit di bawah jembatan. Sebuah helikopter dikerahkan untuk menyelamatkan korban di tempat yang sulit dijangkau dari daratan, serta memberikan sejumlah bantuan. Beberapa tim penyelamat juga dengan sigap menyelamatkan beberapa korban.

Atase Pertahanan Jepang, Captain Hamakawa Sho, sebagai salah satu peserta kegiatan ini mengucapkan terima kasih atas kesempatan dan kerjasama yang terjalin selama ini. Dirinya merasa senang dan sangat bersemangat mengikuti rangkaian kegiatan latihan gabungan ini.

Sementara itu, Koordinator Field Training Exercise, Kolonel Airlangga, mengatakan bahwa kegiatan ini melibatkan 18 negara-negara asing, dan bertujuan untuk menyamakan persepsi terkait penanganan bencana.

“Latihan ini dimulai dengan simulasi penanggulangan bencana, hingga proses recovery. Kegiatan ini merupakan sebuah hal baru, sehingga semua peserta antusias untuk mengikutinya,” ungkap Airlangga. (Pg)

Polres Bantul Gelar Sispamkota Hadapi Pemilu 2024

Jelang pesta demokrasi tahun 2024 kelak, Polres Bantul menggelar Simulasi Sistem Pengamanan Kota (Sispamkota), Senin (16/10/2023) di Lapangan Paseban Bantul. Kegiatan ini melibatkan petugas gabungan dari Polres Bantul dan Jajaran, TNI, Brimob Polda DIY, Satpol PP Kabupaten Bantul

Dalam sambutannya, laporan Kapolres Bantul, AKBP Michael R. Risakotta menuturkan kegiatan ini bertujuan untuk memberi gambaran kepada masyarakat terkait pola pengamanan dan kesiapan polri khususnya Polres Bantul di tempat-tempat vital yang menjadi titik kumpul atau titik tujuan massa pada saat terjadi ketidakpuasan seperti Kantor KPU, kantor pemerintahan, hingga tempat kegiatan masyarakat.

"Hal ini penting dilakukan sebagai upaya untuk menyiapkan seluruh komponen personel jika situasi dan kondisi sangat membutuhkan," tutur Kapolres.

Kapolres juga menyebutkan Kegiatan Sispamkota ini tidak lain untuk meningkatkan kembali langkah - langkah apa saja yang harus dilakukan oleh personel Polri khususnya anggota Polres Bantul dalam rangka mengendalikan situasi yang dapat mengganggu Kamtibmas. Selain itu pihaknya akan melibatkan

lebih dari 7000 personel gabungan yang terdiri dari TNI/Polri, Linmas, dan Satpol PP.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih yang turut hadir dalam kegiatan ini menyampaikan dari acara simulasi pengamanan pemilu oleh Polres Bantul ini, kita dapat menyimpulkan bahwa kepolisian khususnya Polres Bantul memiliki instrumen pengamanan yang lengkap sehingga kita bisa lebih optimis dalam menghadapi Pemilu 2024.

"Selain itu sumber daya manusia di kepolisian sudah demikian bagus dan dilengkapi dengan peralatan yang memadai," sebut Halim.

"Tetapi tentu saja keamanan Bantul itu juga tergantung warga. Sehingga, kita menghimbau marilah kita menghadapi tahun politik sebagai peristiwa demokrasi yang harus dihadapi tetapi bukan pertarungan hidup dan mati," tandasnya. (Ans)





Refleksi Bantul Bersama, Kemajuan Teknologi Turut Tingkatkan Produksi Sampah

Sebagai upaya evaluasi untuk menentukan langkah terbaik guna peningkatan pencapaian tujuan dan sasaran Bantul Bersih Sampah Tahun 2025 (Bantul Bersama), dilaksanakan refleksi Bantul Bersama pada Hari Rabu (25/10/2023) di Ruang Jodipati SMA Negeri 1 Bantul.

Menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Ari Budi Nugroho, setelah berjalannya program ini selama dua tahun, terdapat peningkatan jumlah bank sampah di Kabupaten Bantul, yang pada Tahun 2022 sejumlah 227 unit menjadi 354 unit pada tahun ini. Begitu juga dengan jumlah TPS3R yang pada tahun lalu 19 unit yang mampu mengelola sampah sebesar 29,94 ton/hari, meningkat menjadi 29 unit yang mampu mengelola sampah sebesar 75,52 ton/hari di Tahun 2023 ini.

“Kebijakan desentralisasi pengelolaan sampah yang akan diterapkan di Tahun 2024 merupakan tantangan baru bagi kita semua. Tidak lagi hanya meminimalkan jumlah sampah yang dikirim ke TPA Piyungan, namun Kabupaten Bantul harus bisa mandiri pengelolaan sampah,” ucap Ari.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai Kabupaten Mandiri Pengelolaan Sampah antara lain dengan melakukan pengurangan serta pemilahan sampah di tingkat

rumah tangga dan semua produsen sampah, optimalisasi kinerja bank sampah atau shodaqoh sampah di tingkat padukuhan, optimalisasi kinerja pengolahan sampah di TPS3R tingkat kalurahan, serta pembangunan sarana prasarana pengolahan sampah residu di tingkat kabupaten.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat juga menjadi salah satu penyebab utama adanya permasalahan sampah di Kabupaten Bantul. Hal itu bisa dilihat dari perkembangan kemasan makanan ataupun produk lain yang menumpuk akibat gaya hidup berbelanja online. Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan masyarakat itulah yang membuat TPST Piyungan semakin menumpuk.

Dalam pidatonya, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyampaikan agar generasi muda juga harus diajarkan untuk memilah sampah, salah satunya di lingkungan sekolah. Budaya ini harus terus dikembangkan agar lebih memahami cara menjaga lingkungan hidup.

“Masyarakat Bantul harus memiliki budaya untuk memilah sampah dan daur ulang dengan baik. Harapannya pada tahun 2025 nanti Bantul akan menjadi Kabupaten yang bersih, asri dan kualitas lingkungan hidup kembali meningkat,” pungkas Halim. (Pg)





Indeks Kualitas Air Bantul di Level Sedang, **DLH Selenggarakan Prokasih**

Kegiatan Program Kali Bersih (Prokasih) yang telah dimulai sejak tahun 1989 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, mampu mengedukasi masyarakat untuk menjaga sungai agar bersih dari limbah. Dengan merawat sungai berarti menjaga kualitas air baku sehingga aman dikonsumsi, serta menghindarkan dari berbagai potensi bencana seperti banjir.

Dalam rangka Peringatan Hari Santri, serta mendukung Program Bantul Bersih Sampah Tahun 2025, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul menggelar Kegiatan Program Kali Bersih di Sungai Belik, Kalurahan Wonokromo, Kapanewon Pleret pada Selasa (24/10/2023) dan Sungai Bedog, Sendangsari, Pajangan, Kamis (26/10/2023).

INDEKS KUALITAS AIR BANTUL ADA DI LEVEL SEDANG

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Ari Budi Nugroho, S.T., M.Sc., menuturkan bahwa tujuan program Prokasih ini adalah membangun kesadaran akan pentingnya merawat sungai dan kesadaran penyelamatan lingkungan, serta membangkitkan kesadaran terhadap penyelamatan lingkungan untuk mewujudkan kehidupan berkelanjutan.

“Berdasarkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) pada komponen Indeks Kualitas Air (IKA) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat pencemaran sungai di kabupaten bantul berada pada level sedang,” tutur Ari.

Ari melanjutkan, hal ini menjadi tantangan bagi Kabupaten Bantul, dimana Bantul sebagai daerah hilir atau downstream yang menanggung beban pencemaran air yang lebih besar dibanding daerah hulu (upperstream) atau daerah tengah (middle stream).

“Terjadinya pencemaran air sungai disebabkan oleh

masih adanya anggapan masyarakat bahwa sungai adalah halaman belakang yang identik sebagai tempat pembuangan,” ungkap Ari.

Untuk mengatasi hal tersebut, Ari menuturkan bahwa kegiatan Prokasih Tahun 2023 ini meliputi penerimaan dan penanaman pohon perindang, penerimaan sarana dan prasarana kebersihan kepada pondok pesantren, penerimaan kendaraan angkut sampah roda tiga, serta kerja bakti bersih kali.

SAMPAH MASIH MENJADI MASALAH UTAMA

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengatakan bahwa masalah sampah telah menjadi masalah besar tidak hanya di Kabupaten Bantul, tetapi menjadi masalah di seluruh Indonesia. Menurutnya gaya hidup adalah salah satu sebab mengapa sampah semakin banyak. Selain itu, salah satu tujuan dari Bantul Bersih Sampah Tahun 2025 (Bantul Bersama) adalah sampah bisa ditempatkan pada tempat yang semestinya, termasuk dengan tidak membuang sampah di sungai. Dengan Prokasih ini diharapkan masyarakat, kegiatan, maupun usaha tidak lagi membuang sampah di sungai sehingga bisa membantu terwujudnya Bantul Bersih Sampah di tahun 2025.

“Tingkat pencemaran sungai di Kabupaten Bantul masih berada pada level sedang menurut perhitungan IKLH Tahun 2023, sehingga kesadaran masyarakat untuk merawat sungai harus digugah sejak dini, oleh semua lapisan masyarakat sehingga kelestariannya tetap terjaga,” ungkap Halim.

Terakhir Bupati mengajak kita untuk mengembalikan kualitas lingkungan hidup kita seperti sedia kala karena kita adalah orang-orang yang bertanggung jawab untuk menyediakan tempat tinggal yang layak bagi generasi mendatang. (Pg-Ans)

Percepatan Perluasan Digitalisasi Daerah Kabupaten Bantul

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Bantul, digelar Rakor High Level Meeting dalam percepatan, perluasan digitalisasi daerah Kabupaten Bantul di Rumah Budaya Tembi, Selasa (17/10/2023). Perkembangan Teknologi yang semakin pesat membuat masyarakat juga harus mengikuti perkembangan tersebut agar tidak terpinggirkan.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kabupaten Bantul, Drs. Trisna Manurung, M.Si., dalam sambutannya menyampaikan dari sisi indeks P2DD untuk semester pertama Tahun 2023 mendapat nilai 94, namun masih ada beberapa catatan, sehingga pada kesempatan ini penandatanganan pelaksanaan transaksi pemerintah daerah yang diusahakan dapat mengikuti perkembangan digital dan berharap indeks tersebut dapat meningkat.

Dalam bidang perpajakan sendiri, Kabupaten Bantul bukan hanya menggunakan Q-ris namun sudah menggunakan mobile banking, e-commerce juga telah bekerja sama dengan BPD dalam memanfaatkan teknologi digital, serta yang paling penting yaitu tentang peningkatan pelayanan pada masyarakat dan meningkatkan pendapatan daerah. Sebagaimana dalam SK Bupati Nomor 632 Tahun 2022 tentang pembentukan tim percepatan dan perluasan digitalisasi di daerah.

Yus Warseno, S.Pi, M.Sc., selaku staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak atas sinergi dan juga kolaborasi, harapannya dapat menjadi implementasi elektronifikasi transaksi pemerintah daerah untuk mewujudkan pemerintahan yang efisien dan transparan, serta mendukung pengembangan transaksi pembayaran digital masyarakat. Sehingga kegiatan ini dapat meningkatkan capaian sektor penilaian

percepatan perluasan digitalisasi daerah yang pada tahun 2022 Kabupaten Bantul meraih skor 82 di tingkat nasional.

Dalam revolusi digitalisasi keuangan ini diharapkan dapat menjaga daya saing, memudahkan layanan, dan memaksimalkan potensi ekonomi yang dimiliki. Namun tidak hanya sekedar mengikuti perkembangan, perlu diperhatikan beberapa poin, diantaranya keamanan dan privasi, inklusi keuangan digitalisasi agar masyarakat tidak terpinggirkan, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, kemitraan, dan juga kolaborasi, transparansi dan akuntabilitas, serta peningkatan infrastruktur digital.

“Saya percaya dengan adanya kerjasama dan komitmen bersama dapat mencapai kesuksesan dalam mewujudkan digitalisasi di Kabupaten Bantul, sehingga kita harus menjadi pelopor perubahan bukan hanya mengikuti tren. Mari kita bersama-sama bekerja keras untuk mewujudkan Kabupaten Bantul yang maju, inklusif, dan berkelanjutan melalui digitalisasi daerah,” pungkas Yus Warseno. (Pg)



Diskominfo

Bantul

Raih Juara

di AMH 2023

Kategori Inhouse Magazine

AMH 2023
ANUGERAH MEDIA HUMAS



Dalam gelaran Anugerah Media Humas 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kominfo, Diskominfo Bantul selaku pengelola media kehumasan Pemerintah Kabupaten Bantul berhasil meraih Juara Pertama dalam Kategori Penerbitan Media Internal (Inhouse Magazine), Senin (30/10/2023) di Hotel Westin Surabaya. Penghargaan ini diterima secara langsung oleh Bobot Arrifi' Aidin, S.T., M.T., selaku Kepala Dinas Kominfo Bantul.

“Capaian penghargaan ini adalah cambuk agar Diskominfo Bantul senantiasa menjalankan kegiatan kehumasan dengan lebih baik. Mengingat peran humas sebagai jembatan antara publik dengan pemerintah,” ujar Bobot saat diwawancarai. Bobot juga menuturkan bahwa pencapaian ini sekaligus bukti Diskominfo Bantul mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

“Komitmen untuk senantiasa beradaptasi dan memanfaatkan peluang lewat teknologi ini juga sesuai dengan arahan Bupati Bantul terkait SPBE maupun Smart City,” tandasnya.

Anugerah Media Humas (AMH) 2023 yang ke-16 kali ini mengusung tema “Humas Bersinergi untuk Kemajuan Negeri”. Anugerah ini merupakan bentuk apresiasi terhadap keberhasilan komunikasi publik dan dukungan hubungan masyarakat kementerian dan lembaga, pemerintah daerah serta BUMN dan perguruan tinggi dalam menyukseskan penyelenggaraan KTT ASEAN di Indonesia.

Penghargaan AMH 2023 diberikan kepada juara terbaik untuk enam kategori, yakni kategori Siaran Pers, Media Sosial, Website, Kampanye Komunikasi Publik, Penerbitan Media Internal (Inhouse Magazine), dan Media Audiovisual. Selain itu juga ada dua penghargaan khusus yakni juara umum dan penghargaan untuk Penyuluh Informasi Publik (PIP).

“PIP merupakan mitra strategis Kominfo yang selama ini telah membantu komunikasi publik pemerintah di wilayah Terpencil, Tertinggal dan Terdepan (3T) dan daerah yang masih memerlukan penyampaian informasi secara tatap muka,”

Selain Penerbitan Media Internal (Inhouse Magazine), Dinas Kominfo Bantul juga berhasil lolos menjadi nominator dalam 3 kategori lainnya, yaitu Siaran Pers, Kampanye Komunikasi Publik, dan Media Audiovisual. (Ans)